

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas di dapat kesimpulan sebgai berikut:

1. Terdapat alat perawatan sinyal dan Telekomunikasi yang rusak sehingga dapat mengurangi kinerja Persinyalan Dan Telekomunikasi. Dan Terdapat Juga peralatan perawatan yang belum tersedia seperti Kompresor, *Lan Tester*, Mesin Bor duduk, Sedot Timah, dan *OTDR Splicer*. Selain itu Masih Terdapat Suku Cadang sinyal dan Telekomunikasi yang belum Tersedia seperti Motor perlintasan (*ALKAMAAR*), *Scotlight*, kruk bersayap, Tuas Hendel, Pegas Spiral, Rumah Kontak Hendel, Sentil, Pegas Kruk, Cowakan Roset, Roset, Modul PLC, Modul Ibm, Rantai, Splitpen, Rantai Lorak, Penggerak Roda, *Skitter*, Stang pennggerak, sekat kancing, Baut Suku Penarik, *Scotlight*, saklar, *Control Modul*, *Timer bost*, Konektor Bnc, Konektor Db15, Konektor Db19, *change unit modul consule*, Modul GPS, Antena GPS, *Irig GPS*.
2. Resor Sintel Padang belum memiliki ruang *Workshop* untuk melakukan perbaikan yang membutuhkan peralatan khusus dan memakan waktu yang lama.
3. masih ditemukan petugas resor sintel padang yang belum memiliki sertifikasi keahlian berjumlah 3 orang dari keseluruhan 14 pegawai. hasil perhitungan, beban kerja petugas perawatan melebihi dari standar jam kerja yang telah ditetapkan. Sehingga petugas perawatan yang tersedia di Resor Sintel Padang harus ditambah sebanyak 2 orang.
4. Gangguan Tertinggi Pada Resor Sintel dalam Jangka Waktu Bulan Januari – Mei Terjadi Pada unit wesel 23 di stasiun Indarung yang tidak bisa dilayani diakibatkan Tumpahan Material semen yang bercampur air hujan. Untuk mengantisipasi gangguan tersebut dilakukan pembersihan dan pelumasan pada wesel tersebut. Pelumasan dan pembersihan wesel tersebut perlu dilakukan penambahan intensitas perawatan pada wesel.

B. Saran

1. Perlunya dilakukan perbaikan pada alat kerja yang rusak serta pengadaan kelengkapan alat kerja dan suku cadang sinyal dan Telekomunikasi di Divre II Sumatera Barat agar perawatan Sinyal dan Telekomunikasi dapat terlaksana secara optimal.
2. Perlunya dilakukan penambahan ruangan *workshop* pada Resor Sintel Padang agar perbaikan aset sinyal dan telekomunikasi yang membutuhkan waktu yang banyak serta memerlukan peralatan khusus dapat dilakukan dengan lebih optimal.
3. Pada saat ini masih terdapat 3 Pegawai Resor Sintel Padang yang belum memiliki sertifikasi keahlian pemeriksa dan perawatan sehingga perlu mengikuti pendidikan dan latihan yang dilakukan oleh ditjen KA sesuai dengan Peraturan Menteri Nomor 21 Tahun 2023 dan Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2023.
4. Perlunya dilakukan penambahan terhadap petugas perawatan di Resor Sintel Padang sebanyak 2 orang agar pelaksanaan perawatan dapat berjalan lebih maksimal.
5. Memberikan usulan terhadap Resor Sintel Padang untuk melakukan peningkatan intensitas pada pelumasan dan pembersihan di wesel stasiun indarung agar mencegah gangguan wesel yang tidak dapat dilayani.
6. Memberi usulan terhadap PT Semen Padang agar memperbaiki metode bongkar muat semen agar material semen tidak mengenai wesel.